

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Sultan Agung Sukolilo Pati, adapun objek dan menjadi fokus penelitian ini adalah terkait dengan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Sultan Agung Sukolilo Pati dengan metode pembiasaan. Untuk memberi gambaran umum dan lokasi penelitian ini berikut dipaparkan dengan relevan hal tersebut:

1. Kelembagaan

MA Sultan Agung terletak di Jalan Pati - Purwodadi KM. 27 Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah Kodepos 59172. Bangunan Gedung beserta sarana prasarana MA Sultan Agung Sukolilo dibangun di atas tanah seluas 4.104 m².

Madrasah Aliyah Sultan Agung Sukolilo bermula dari Sekolah Menengah Umum (SMU) Sultan Agung yang didirikan pada tahun 2000 oleh para tokoh Islam di Sukolilo. Kepala SMU Sultan Agung yang pertama adalah Bapak Drs. Sutomo SMU yang berjalan kurang lebih 1 tahun. Kemudian beliau wafat sehingga pengelolaan SMU Sultan Agung kurang “maksimal”. Hal inilah yang menyebabkan para tokoh Islam di Sukolilo (H. Muslih Mastur, KH. Abdillah Harris Rahmat, H. Ahmad Syu’aib, H. Ah. Zainuddin Afroni, H. Muchaeri, H. Wiyanto Abbas, K. Mustaqim dan lain-lain) untuk beralih haluan dengan mendirikan Madrasah Aliyah Sultan yang secara resmi berdirinya tahun 2001 setelah adanya edaran Surat Keputusan Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Islam Nomor: 053 tanggal 06 Maret 2001.

Pada Tahun Pelajaran 2001/2002 Madrasah Aliyah Sultan Agung Sukolilo ini resmi beroperasi dalam menjalankan misi pendidikannya, Kepala MA Sultan Agung yang pertama kali adalah Bapak K. Mustaqim) hingga Tahun Pelajaran 2004/2005. Dalam perkembangan berikutnya MA Sultan Agung di “nahkodahi” beliau Bapak KH. Abdillah Haris Rahmat, BA, S.Pd.I (Ngawen

Sukolilo) Tahun 2004-2014. Karena beliau diangkat sebagai Ketua Yayasan Pengembangan Pendidikan Islam Sultan Agung, Kepala MA Sultan Agung dilanjutkan oleh H. Moh.Siroj Fajri, S.Ag, S.Pd, dari 2014 hingga sekarang.

a. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Sultan Agung Sukolilo Pati

MA Sultan Agung Sukolilo mempunyai visi yaitu: Terwujudnya sumber daya manusia yang sholih, pintar, dan bermanfaat.

Adapun Misi MA Sultan Agung Sukolilo Pati antara lain;

- 1) Melaksanakan pendidikan yang islami berkualitas dan profesional;
- 2) Mengamalkan nilai-nilai islami sebagai perilaku dalam kehidupan sehari-hari;
- 3) Membekali peserta didik kemampuan akademik, dan life skill;
- 4) Menghantarkan peserta didik untuk melanjutkan keperguruan tinggi.

b. Tujuan Madrasah Aliyah Sultan Agung Sukolilo Pati

- 1) Madrasah menyelenggarakan pembelajaran yang islami ala ahlussunnah wal jamaah;
- 2) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran berbasis pendidikan berbudaya karakter;
- 3) Madrasah memiliki standar pencapaian ketuntasan dan kelulusan;
- 4) Madrasah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler secara berkala;
- 5) Madrasah membiasakan budaya disiplin tanggung jawab dan amanah.

2. Sumber Daya Manusia

Madrasah Aliyah Sultan Agung sukolilo Pati memiliki pendidik dan tenaga kependidikan sejumlah 28 yang terdiri dari 17 tenaga pendidik laki-laki, 8 tenaga pendidik perempuan serta 3 tenaga kependidikan. Seluruh pendidik di Madrasah Aliyah Sultan Agung sukolilo pati berkualifikasi pendidikan professional, terdiri dari

perguruan tinggi luar negeri sampai perguruan tinggi berkualitas, hal ini mempengaruhi seberapa jauh kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Sultan Agung sukolilo pati

Sedangkan Madrasah Aliyah Sultan Agung Sukolilo Pati memiliki siswa sejumlah 193 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 1.
Jumlah Siswa MA Sultan Agung

KELAS		JUMLAH	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
KELAS X	IPA	13	15
	IPS A	10	11
	IPS B	10	8
KELAS XI	IPA	4	14
	IPS A	9	13
	IPS B	7	13
KELAS XII	IPA	14	14
	IPS A	9	15
	IPS B	8	16
TOTAL		74	119

Seluruh siswa-siswi terdiri dari penduduk sukolilo sendiri dan dari luar daerah sukolilo pati dan sudah melalui proses kualifikasi pendaftaran sebelumnya untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa pada bidang masing-masing kemudian Melihat jumlah diatas dengan berbagai program yang terencana.

B. Hasil Penelitian

1. Model Pendidikan Karakter hormat dan santun di Madrasah Aliyah Sultan Agung Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati

Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai suatu system penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan

dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia yang sempurna.

Sejalan dengan definisi diatas Kepala Madrasah Aliyah Sultan Agung Sukolilo Pati menyampaikan bahwa pendidikan karakter sangat penting dan modal dasar yang harus dimiliki siswa. Maka dari itu, Madrasah berupaya keras agar karakter-karakter baik tertanam kuat pada diri siswa sebagai upaya mempersiapkan karakter siswa menjadi bagian dari masyarakat kelak¹. Demikian juga Waka Kesiswaan menyampaikan urgensi pendidikan karakter sebagai wujud usaha manusia memperbaiki diri menuju *insan kamil*, karena siswa-siswi berasal dari beragam lingkungan dan latar belakang pendidikan orang tua yang berbeda dan Madrasah adalah salah satu jembatan dalam upaya pengembangan dan pengarahan karakter melalui program-program yang ada di Madrasah².

Madrasah Aliyah Sultan Agung sebagai salah satu sekolah menengah atas rujukan di Kecamatan Sukolilo telah mengimplementasikan model pendidikan karakter untuk mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual (IQ), tetapi juga kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ).

a. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan upaya praktis dalam pembinaan dan pembentukan akhlak/karakter. Metode pembiasaan juga merupakan salah satu cara yang ditempuh oleh Madrasah untuk membiasakan anak didiknya melaksanakan amalan-amalan keagamaan sehingga mampu mewujudkan tujuan mata pelajaran pendidikan agama Islam dan memberikan bekal bagi jiwa keberagamaan siswa selanjutnya.

¹ Siroj Fajri, Wawancara oleh penulis, 13 Februari 2021, wawancara 1, 1, transkrip.

² Madin Musfiana, Wawancara oleh penulis, 13 Februari 2021, wawancara 2, 4, transkrip.

Seperti yang disampaikan Kepala Madrasah Aliyah Sultan Agung Sukolilo Pati bahwa Pembiasaan merupakan wujud dan cara Madrasah dalam pembentukan sikap dan perilaku yang bersifat otomatis melalui proses pembiasaan kegiatan-kegiatan yang sudah di programkan di Madrasah. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut siswa beserta guru dapat melaksanakan dan dijadikan rutinitas maka akan menjadi kebiasaan, selanjutnya, bila sudah menjadi kebiasaan yang tertanam jauh di dalam hatinya, kelak akan sulit untuk berubah dari kebiasaanya tersebut³. Wakil Kepala Kurikulum Madrasah Aliyah Sultan Agung juga mengimbuhkan pembiasaan di Madrasah Aliyah Sultan Agung terprogramkan secara *continuu* serta mengikuti perkembangan zaman⁴.

b. Terintegrasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan yang disediakan oleh sekolah untuk mengakomodasi. Mengembangkan dan memfasilitasi peserta didik terkait minat, bakat, aspirasi dan harapan peserta didik. Mengingat minat, bakat, aspirasi, dan harapan setiap peserta didik sangat beragam. Maka kegiatan ekstrakurikuler sedapat mungkin dapat mewadahi keberagaman minat, bakat, aspirasi, dan harapan mereka. Ini mengandung arti bahwa sekolah dasar, bisa saja mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda dengan ekstrakurikuler yang lain. Kegiatan ekstrakurikuler dapat diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran wajib, untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa

³ Siroj Fajri, Wawancara oleh penulis, 13 Februari 2021, wawancara 1, 1, transkrip.

⁴ Lukito, Wawancara oleh penulis, 18 Februari 2021, wawancara 4, 10, transkrip.

yang berhubungan dengan materi yang dipilih. Ekstrakurikuler merupakan bagian pendidikan berbasis luas (broad base education). Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan proses yang dilakukan secara sadar dan sistematis dalam membudayakan siswa agar memiliki kedewasaan sebagai bekal kehidupannya.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan agar siswa siswi Madrasah Aliyah Sultan Agung dapat menyalurkan minat dan bakat serta kemampuannya...diberbagai bidang. Selain itu digunakan...untuk memupuk keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti...luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, mengembangkan...kesehatan jasmani dan..rohani, kepribadian unggul...dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan⁵.

Lingkup pengembangan pendidikan karakter di sekolah mencakup tiga hal diantaranya: Pertama, pendidikan karakter yang menumbuhkan kesadaran sebagai makhluk dan hamba Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini akan menumbuhkan nilai transendensi dan nilai keagamaan yang kuat, sehingga pada gilirannya akan tumbuh sikap kasih sayang, toleransi, saling menghargai dan menghormati, jujur, serta menjauhkan diri dari perilaku anarkis. Kedua, pendidikan karakter yang terkait dengan keilmuan. Karakter yang dibangun tidak hanya kesantunan, tetapi secara bersamaan juga karakter yang mampu menumbuhkan kepenasaran intelektual sebagai model untuk membangun kreativitas, daya inovasi, dan kemandirian. Metode yang dipilih hendaknya dapat merangsang tumbuhnya kepenasaran intelektual sehingga dapat membangun pola pikir, tradisi dan budaya keilmuan. Ketiga, pendidikan karakter yang menumbuhkan rasa cinta dan bangga menjadi orang Indonesia. Kecintaan terhadap bangsa dan negara menumbuhkan kebanggaan

⁵ Madin Musfiana, Wawancara oleh penulis, 13 Februari 2021, wawancara 2, 5, transkrip.

dilakukan melalui kegemaran untuk berprestasi. Prestasi ini kita kontribusikan dan kita demi kemajuan bangsa dan negara. Hal inilah yang menumbuhkan kebanggaan sejati.

Diantara kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Sultan Agung terdapat berbagai sub kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya di bidang keagamaan, kesenian, olahraga, bidang keorganisasian sosial dan kesehatan sekolah atau yang biasa dikenal UKS⁶.

c. Terintegrasi Mata Pelajaran

Pendidikan karakter terintegrasi mata pelajaran hakekatnya bisa memberikan dan menyampaikan pengalaman yang bermakna bagi siswa, karena mereka memahami, menginternalisasikan, dan mengaktualisasikan dalam kegiatan pembelajaran. mengaktualisasi dalam kegiatan pembelajaran. Pada pendidikan, siswa belajar mengenal dan mengaplikasikan nilai-nilai yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran. Nilai-nilai tersebut pada akhirnya dapat terserap secara alami melalui kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Jika nilai-nilai tersebut juga secara alami melalui kegiatan sehari-hari. dikembangkan melalui kultur sekolah, maka kemungkinan besar pendidikan karakter lebih efektif.terlebih integrasi ini juga menjadikan siswa menikmati proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton. Peran guru sangatlah penting dalam rangka mewujudkan orientasi pembelajaran yang dinamis dan menyenangkan tersebut.

Pendidikan karakter terintegrasi mata pelajaran menekankan pada keterpaduan antar beberapa mata pelajaran yang memuat nilai-nilai yang diharapkan. Muara dari implementasi pendidikan karakter ini adalah bagaimana siswa memiliki wawasan dan sikap yang mampu mencerminkan karakter dan nilai-nilai

⁶ Lukito, Wawancara oleh penulis, 18 Februari 2021, wawancara 4, 10, transkrip.

kebaikan universal. Antar mata pelajaran saling terkoneksi ke dalam tema tertentu, yang di dalam tema tersebut mengandung nilai-nilai yang berkarakter. Dalam Penerapan pendidikan karakter di sekolah/madrasah bisa dilakukan dengan metode: inkulkasi (*inculcation*),...keteladanan...(*modeling*), fasilitasi (*facilitation*),...dan pengembangan keterampilan (*skill building*)⁷.

d. Pengkondisian Lingkungan

Pendidikan karakter merupakan sarana yang berperan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi. Pendidikan karakter merupakan suatu cara penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Lingkungan sekolah dapat menjadi tempat pendidikan yang baik bagi pertumbuhan karakter siswa. Segala peristiwa yang terjadi di dalam sekolah semuanya dapat diintegrasikan melalui pendidikan karakter. pendidikan karakter merupakan sebuah usaha bersama dari seluruh warga sekolah untuk menciptakan sebuah kultur baru di sekolah, yaitu kultur pendidikan karakter. Secara langsung, lembaga pendidikan dapat menciptakan sebuah pendekatan pendidikan karakter melalui kurikulum, penegakan disiplin, manajemen kelas, maupun melalui program-program pendidikan yang dirancangnya.

Guru adalah orang yang mengajar di sekolah. Mengajarkan hal-hal baru pada peserta didik. Peran guru dari dulu sampai sekarang tetap sangat diperlukan. Dialah yang membantu manusia untuk menemukan siapa dirinya, ke mana manusia akan pergi dan apa yang harus manusia lakukan di dunia. Guru memiliki peran dan fungsi yang sangat penting

⁷ Lukito, Wawancara oleh penulis, 18 Februari 2021, wawancara 4, 10-11, transkrip.

dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM)⁸.

2. Pendekatan Pembiasaan (*Habit Forming*) Senyum, Sapa dan Salam di Madrasah Aliyah Sultan Agung Kecamatan Sukolilo

Metode pembiasaan adalah cara yang ditempuh oleh sekolah untuk membiasakan anak didiknya melaksanakan amalan-amalan atau ajaran-ajaran keagamaan sehingga mampu mewujudkan tujuan mata pelajaran pendidikan agama Islam dan memberikan bekal bagi jiwa keberagamaan siswa selanjutnya.

Pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. seseorang yang terbiasa dilatih maka dia akan mejadi seorang yang terlatih (ahli), dalam hal ini adalah anak didik menjadi seorang siswa yang pandai karena sudah dilatih secara terus menerus sehingga apa yang telah diajarkan tertanam dalam dirinya dan menjadikan anak didik lebih mempunyai kemampuan untuk menjalani proses belajar pada tahap selanjutnya.

Bentuk-bentuk pembiasaan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Sultan Agung Sukolilo Pati diantaranya:

a. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan

Pelaksanaan kegiatan keagamaan yang diterapkan di Madrasah Aliyah Sultan Agung dilaksanakan secara rutin dengan pendampingan serta pengawasan dari guru. Kegiatan tersebut diantaranya

1) Membaca do'a asmaul husna.

Kegiatan membaca Asmaul Husna dilakukan pada awal pembelajaran dengan didampingi guru pada jam mata pelajaran pertama. Asmaul husna dibiasakan pada siswa mengandung maksud sebagai penanaman dan membentuk karakter dari asmaul husna. Hal tersebut dapat tercermin dari sikap dan perilaku

⁸ Madin Musfiana, Wawancara oleh penulis, 13 Februari 2021, wawancara 2, 6, transkrip.

siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dan lingkungan sekolah.

Kepala sekolah menerapkan kegiatan membaca Asmaul Husna ini melalui musyawarah dewan guru dan petunjuk dari ulama-ulama sepuh dengan harapan selain cerdas intelektual juga cerdas emosional maupun spiritual. Sedangkan waka kurikulum menyepakati asmaul husna sebagai permulaan dalam pembelajaran karena memang dilihat dari segi manfaat dan kerugiannya lebih banyak manfaatnya, walaupun waktu pembelajaran sedikit terpankas tetapi hal itu dapat disikapi dengan pengaturan jadwal dan waktu yang lebih efektif dan efisien⁹.

Waka kesiswaan mempunyai tujuan dengan diterapkannya kegiatan membaca asmaul husna diawal pembelajaran, siswa dapat menenangkan hati dan pikirannya sehingga lebih mudah dalam menangkap pelajaran dengan baik.¹⁰ Kegiatan ini juga mendapatkan perhatian khusus dari guru BK untuk memantau dan melihat potensi dari keaktifan dan keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan ini.¹¹

2) Membaca Al-Qur'an Sebelum Pelaksanaan KBM,

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu dari ibadah. Selain itu, membaca Al-Qur'an mampu menenangkan hati dan pikiran, sehingga dengan kegiatan tersebut siswa dapat menerima dan memahami pelajaran dengan baik. Hati dan pikiran yang tenang menjadi factor utama dalam sikap dan perilaku manusia¹².

⁹ Siroj Fajri, Wawancara oleh penulis, 13 Februari 2021, wawancara 1, 1, transkrip.

¹⁰ Madin Musfiana, Wawancara oleh penulis, 13 Februari 2021, wawancara 2, 5, transkrip.

¹¹ Yuyun Nailun Nashikah, Wawancara oleh penulis, 18 Februari 2021, wawancara 3, 8, transkrip.

¹² Vito Bayu Aji, Wawancara oleh penulis, 26 Februari 2021, wawancara 5, 12, transkrip

Kepala sekolah berpendapat bahwa menerapkan kegiatan membaca Al-Qur'an sebelum KBM merupakan cerminan dari Madrasah Aliyah yang berbasis islami dan sebagai pembeda dari sekolah negeri. Sedangkan waka kurikulum mempunyai tujuan bahwa siswa MA Sultan Agung setidaknya mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tata cara membaca yang baik dan benar, tidak kalah jauh dengan pondok pesantren yang memang focus pada pendidikan islami¹³.

Guru BK dalam hal ini focus pada kemahiran siswa dalam membaca untuk selanjutnya dibimbing dan diarahkan untuk menghafal Al-Qur'an sebagai hafidz dan hafidzoh. Sedangkan waka kesiswaan mendorong siswa agar membaca dan mempelajari Al-Quran merupakan dasar pembelajaran ilmu duniawi. Sehingga kedepannya siswa tidak hanya focus pada ilmu dunia tetapi juga ilmu akhirat¹⁴.

3) Pelaksanaan sholat dzuha,

Sholat Dzuha merupakan Sholat sunah yang dianjurkan. Dengan kebiasaan melakukan sholat dzuha setiap hari diharapkan dapat membentuk karakter siswa untuk melakukan sholat-sholat sunah lainnya.

Sholat dzuha membuka pintu rizki dan ketenangan jiwa. Kepala sekolah menginisiatifkan kegiatan ini bahwa rizki tidak hanya dalam bentuk uang tetapi ilmupun juga merupakan rizki yang sangat penting. Sehingga perlu diadakannya pembiasaan melakukan sholat dzuha. Waka kurikulum sangat menyetujui dan mendukung sepenuhnya kegiatan ini dengan berbagai cara,

¹³ Siroj Fajri, Wawancara oleh penulis, 13 Februari 2021, wawancara 1, 1-2, transkrip.

¹⁴ Yuyun Nailun Nashikah, Wawancara oleh penulis, 18 Februari 2021, wawancara 3, 8, transkrip.

salah satunya mewajibkan siswa untuk sholat dzuha disetiap jam istirahat¹⁵.

Keaktifan siswa dalam sholat dzuha ini dapat dilihat dari presensi yang telah dikonsep oleh waka kesiswaan. Sehingga dapat digunakan untuk bahan evaluasi bersama khususnya guru BK untuk mengetahui kendala dan solusi yang harus dilakukan agar siswa secara keseluruhan dapat melakukan sholat dzuha secara kesadaran pribadi.

4) Pelaksanaan sholat dzuhur berjama'ah,

Sholat Dzuhur merupakan sholat wajib yang harus dilakukan setiap muslim dalam hal ini adalah siswa. Bahkan dalam sebuah hadis disebutkan bahwa sholat dapat menjauhkan dari sifat keji dan mungkar. Inilah yang menjadi pijakan dalam membuat program sholat dhuhur berjamaah. Penanaman kebiasaan sholat dalam hal ini melatih siswa agar mempunyai rasa senang dan nyaman dalam melaksanakan kebiasaan ini, sehingga mampu melaksanakan dalam kehidupan bermasyarakat.

Sesuai dengan nilai dasar Madrasah Aliyah Sultan Agung adalah menjadikan siswa yang agamis. Kepala sekolah MA sultan agung berpendapat bahwa sholat lima waktu merupakan salah satu bentuk siswa yang agamis. Pelaksanaan sholat lima waktu perlu diadakannya pembiasaan-pembiasaan yang harus dilakukan salah satunya mewajibkan siswa melakukan sholat dhuhur secara berjamaah.¹⁶ Waka kurikulum memasukkan kegiatan ini sebagai bentuk salah satu tambahan dari kurikulum yang dilaksanakan MA Sultan agung. Tidak jauh berbeda dengan sholat dzuha, sebagai waka kesiswaan dan guru BK mempunyai tugas yang sama untuk memantau

¹⁵ Siroj Fajri, Wawancara oleh penulis, 13 Februari 2021, wawancara 1, 2, transkrip.

¹⁶ Siroj Fajri, Wawancara oleh penulis, 13 Februari 2021, wawancara 1, 2, transkrip.

dan melakukan evaluasi dari pelaksanaan sholat dhuhur secara berjamaah ini. Agar siswa benar-benar melakukan sholat dhuhur secara berjamaah dengan ikhlas dan sepenuh hati dari buah kebiasaan yang dilakukan¹⁷.

5) Sholat Jum'at

Sholat Jum'at merupakan kewajiban bagi laki-laki yang sudah baligh. Bagi siswa putra di MA Sultan Agung pada hari jum'at diwajibkan untuk mengikuti sholat jum'at. Adapun yang putri diberi pelajaran keagamaan di sekolah. Kebiasaan ini diharapkan mampu membentuk karakteristik siswa agar mampu mengetahui kewajiban sebagai seorang muslim¹⁸.

Madrasah Aliyah Sultan Agung menerapkan libur sekolah pada hari minggu, sehingga pada hari jumat tetap masuk sekolah. Hal ini menjadikan nilai tambah tersendiri sebagai latihan untuk pembiasaan-pembiasaan yang baik yaitu sholat jumat. Kepala sekolah melihat hal ini sebagai kesempatan yang baik untuk membiasakan siswanya melakukan sholat jumat. Sedangkan yang siswa putri diberi tambahan pembelajaran keilmuan agama. Waka kurikulum mendukung dan memasukkan kegiatan ini sebagai kegiatan tambahan yang baik dan sejalan dengan visi misi MA Sultan agung.

Waka kesiswaan dan guru mempunyai pandangan yang sama dalam hal ini, yaitu pada usia siswa Madrasah Aliyah merupakan usia pembentukan karakter siswa, sehingga diharapkan dari proses-proses pembiasaan ini karakter siswa dapat terbentuk dengan baik sesuai ajaran agama islam¹⁹.

¹⁷ Lukito, Wawancara oleh penulis, 18 Februari 2021, wawancara 4, 10, transkrip.

¹⁸ Veni Ayu Priarningsih, Wawancara oleh penulis, 26 Februari 2021, wawancara 6, 14, transkrip.

¹⁹ Madin Musfiana, Wawancara oleh penulis, 13 Februari 2021, wawancara 2, 5, transkrip.

6) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan Hari Besar Islam merupakan refleksi kejadian dan peristiwa besar bagi umat muslim di masa lalu yang penuh dengan makna serta pelajaran kehidupan yang mampu menumbuhkan karakter positif bagi umat muslim khususnya siswa. Berbagai hari besar islam mempunyai cerita dan peristiwa yang berbeda-beda. Hal inilah yang dimaksudkan untuk menumbuhkan daya kritis siswa untuk menangkap berbagai pelajaran baik yang bersifat positif maupun negatif yang ada dalam peristiwa tersebut. Kegiatan peringatan hari besar islam yang dilaksanakan di MA sultan Agung diantaranya: peringatan isra mi'raj, maulid nabi, nuzul Qur'an dan masih banyak lagi lainnya.

Kepala sekolah menyampaikan kaitanya hari-hari besar islam seringkali diabaikan dimasyarakat, sehingga perlu penanaman sejak dini agar hari-hari bersejarah dalam islam dapat diambil hikmahnya. Melihat ini, waka kurikulum menginisiatifkan bahwa hari-hari besar islam perlu diadakan peringatan sebagai wujud penghormatan umat islam terhadap perjalanan islam sampai saat ini²⁰.

Waka kesiswaan mendorong kegiatan ini dengan penanganan dan pengawasan yang lebih detail. Hal ini dapat dilihat dari mendata hari-hari besar islam yang akan dilakukan peringatan secara bersama. Guru BK mempunyai tugas untuk menyeleksi siswa siswi yang berbakat untuk memperagakan lewat drama dalam peringatan hari besar islam.

7) Pengajian Rutin,

Membentuk karakter siswa tidak cukup dilakukan hanya sesekali, maka dari itu pengajian rutin menjadi salah satu cara untuk membiasakan

²⁰ Siroj Fajri, Wawancara oleh penulis, 13 Februari 2021, wawancara 1, 2, transkrip.

siswa mengikuti pengajian rutin yang didalamnya penuh akan nilai-nilai positif yang nantinya dapat mempengaruhi jalan pikiran siswa sehingga mempunyai karakter yang kuat.

Memberi tausiyah dan ajaran-ajaran yang baik tidak dapat dilakukan hanya sesekali. Dari hal itu, Madrasah membuat program pengajian rutin sebagai bentuk tanggungjawab seorang guru untuk mendidik siswa yang berkarakter dan berbudi luhur.

Waka kesiswaan melihat program ini sangat tepat untuk dilakukan dalam rangka pembentukan karakter siswa lewat tausiyah rutin ini. Sedangkan guru BK membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengajian rutin ini dengan penangan dan pengawasan seperti kegiatan yang lain²¹.

8) Istighosah

Penguatan mental serta intruspeksi diri dengan jalan istighosah merupakan hal yang sangat efektif. Perilaku seseorang dapat dipengaruhi dari latar belakang dan pengalaman yang ia alami. Dengan membiasakan istighosah secara rutin diharapkan mampu menghapus perilaku yang negative dengan berbenah diri kearah yang positif.

Doa bersama atau istighosah merupakan wujud ikhtiar sebagai siswa agar diberikan ilmu yang bermanfaat dan menjadi manusia yang bermartabat. Kepala sekolah berpendapat bahwa usaha dalam mendidik anak sudah dilakukan secara maksimal sesuai kemampuan yang dimiliki, selanjutnya hanya Allah yang dapat meridhoi dan mewujudkannya. Dengan istighosah diharapkan siswa dalam menuntut ilmu mendapatkan kemudahan dan ilmu yang bermanfaat. Waka kurikulum memasukkan

²¹ Madin Musfiana, Wawancara oleh penulis, 13 Februari 2021, wawancara 2, 6, transkrip.

kegiatan istighosah ini dalam kegiatan rutin yang harus diikuti oleh semua elemen dalam lingkungan sekolah termasuk semua guru dan siswa²².

Sedangkan waka kesiswaan dan guru BK membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan ini dengan membuat jadwal dan pengawasan kehadiran dari semua peserta.

b. Pemberian Tugas

Dalam pemberian tugas terdapat tiga jenis bentuk penugasan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Sultan Agung Sukolilo Pati meliputi :

1) Tugas Intrakurikuler

Kegiatan Intrakurikuler merupakan kegiatan utama sekolah yang dilakukan dengan menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur program. Kegiatan ini dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam jam-jam pelajaran setiap hari. Kegiatan Intrakurikuler dilakukan untuk mencapai tujuan minimal setiap mata pelajaran atau bidang studi yang tergolong khusus.

Madrasah Aliyah Sultang Agung memberlakukan ulangan harian pada setiap mata pelajaran, semua itu dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa-siswi dalam bab pokok pembahasan tertentu dalam mata pelajaran, dilaksanakan post test dan pre test, guru juga memiliki daftar hadir pegangan guru pada setiap mata pelajaran, nilai harian siswa yang meliputi sikap, tanggungjawab dalam melaksanakan tugas tersebut serta penguasaan materi, semuanya kemudian direkap guru setiap mata pelajaran (Daftar hadir siswa, nilai harian).

2) Tugas Kurikuler

Kegiatan ini bertujuan untuk lebih memperdalam dan menghayati mata pelajaran

²² Siroj Fajri, Wawancara oleh penulis, 13 Februari 2021, wawancara 1, 2, transkrip.

yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dilakukan sendiri ataupun kelompok. Dalam hal ini, perlu diperhatikan ialah menghindari terjadinya pengulangan dan ketumpang tindihan antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lain.

Selain itu, perlu dijaga agar para siswa tidak "berlebihan" karena semua guru memberi tugas dalam waktu bersamaan, sehingga siswa mendapat beban yang cukup berat. Oleh karena itu, koordinasi dan kerja sama antar guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Kegiatan ini lebih ke praktek pada bab pelajaran tertentu yang membutuhkan praktek langsung baik disekolah dengan pendampingan, bimbingan dan pengawasan langsung dari guru seperti praktek gerakan beribadah, olahraga, kesenian serta pengenalan pada hal-hal tertentu seperti benda-benda bersejarah.

3) Tugas Ekstrakurikuler

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengembangkan nilai-nilai dan menerapkan secara lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari siswa dalam mata pelajaran program inti pilihan

Kegiatan ini dilaksanakan diluar mata pelajaran dan jam KBM di Madrasah dan mengelompokkan siswa dengan memperhatikan minat dan bakat, serta kondisi lingkungan dan budaya. Di Madrasah Aliyah Sultan Agung Sukolilo Pati terdapat beberapa sub kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan pelatih-pelatih profesional.

Kegiatan tersebut bermacam-macam ada yang terencana dan juga insidental, sesuai yang disampaikan Bapak Wakil Kepala bagian Kurikulum di Madrasah Aliyah Sultan Agung, terdapat berbagai sub kegiatan ekstrakurikuler

berbagai jenis yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Sultan Agung dan dari berbagai sub kegiatan tersebut ada yang melalui perencanaan sebelumnya, ada juga yang bersifat insidental²³.

Kegiatan ekstrakurikuler yang melalui perencanaan, implementasi dan evaluasi terstruktur adalah pramuka, karena ekstrakurikuler pramuka bersifat wajib disini maka dipersiapkan perencanaan sebelumnya, pelatih atau Pembina pramuka juga membuat program harian, semester dan tahunan. Termasuk menyiapkan jadwal materi pelatihan, daftar kehadiran siswa serta penilaian keaktifan siswa dalam pelaksanaan ekstra kurikuler pramuka²⁴.

Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat insidental misalnya gerak jalan, paskibra, marching band dan kesenian lainnya dipersiapkan untuk mengikuti perlombaan dan memperingati HUT RI, HUT pramuka serta hari besar nasional lainnya. Dan masih banyak kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Sultan Agung, siswa-siswi dipersilahkan untuk menyalurkan minat dan bakat mereka sesuai dengan keadaan mereka masing-masing.

c. Berperilaku Terpuji

Perilaku atau akhlak merupakan segala ucapan, sikap dan perbuatan sesuai dengan ajaran agama islam dan tidak menyimpang dari norma agama, norma adat dan norma hukum. Upaya Madrasah Aliyah Sultan Agung dalam memelihara akhlak terpuji siswa dengan kegiatan-kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus.

²³ Lukito, Wawancara oleh penulis, 18 Februari 2021, wawancara 4, 11, transkrip.

²⁴ Yuyun Nailun Nashikah, Wawancara oleh penulis, 18 Februari 2021, wawancara 3, 8, transkrip.

1) Tiga S (Salam, Senyum dan Sapa)

Dalam hal ini bukan hanya siswa-siswi saja yang membiasakan hal tersebut, tapi juga seluruh warga Madrasah yang meliputi siswa-siswi, kepala sekolah, guru dan karyawan. Setiap bertemu Guru, teman dan orang-orang yang dikenal siswa dibiasakan untuk tersenyum, menyapa, memberi salam baik dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Selain itu peserta didik juga dibiasakan untuk bertutur kata sopan dan lemah lembut serta menggunakan bahasa yang baik, menunjuk menggunakan ibu jari, menundukan kepala jika berhadapan dengan guru.

Dalam hal ini Waka kesiswaan menyampaikan setiap siswa dan warga madrasah dilatih dan dibiasakan untuk saling senyum, memberikakan salam atau menyapa dan bertutur kata lemah lembut seta nada rendah, apabila ada siswa-siswi dan warga madrasah yang lalai maka akan diberikan teguran serta himbauan.

2) Berjabat Tangan

Selain mengucapkan salam, tersenyum dan menyapa juga berjabat tangan dengan sesama jenis, yang dimaksud sesama jenis disini adalah siswa dengan siswa, siswi dengan siswi, siswa dengan warga madrasah laki-laki dan siswi dengan warga madrasah perempuan. Berjabat tangan dilakukan ketika bertatap muka langsung, ketika hendak memasuki gerbang Madrasah siswa secara berurutan masuk didepan gerbang Madrasah dan didalamnya sudah ada Bapak dan ibu Guru, siswa-siswi bersalaman dengan bapak dan ibu guru sesuai jenis kelamin masing-masing, sampai masuk dikelas jika ada siswa yang masuk kelas dan sudah ada siswa lain sebelumnya maka siswa mengucapkan salam dan berjabat tangan, hingga kelas siap melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan guru mata pelajaran hadir, seluruh

siswa bersalaman secara bergantian dan tertib sampai kembali di tempat duduk masing masing.

Berjabat tangan juga berlaku diluar jam madrasah misal siswa ada keperluan memasuki ruangan guru bahkan diluar lingkungan madrasah disaat siswa secara langsung bertatap muka dengan guru meski ditempat umum sekalipun. (waka kesiswaan).

3) Disiplin

Disiplin merupakan kepatuhan dan rasa taat seseorang dalam mematuhi tata tertib yang ada dengan penuh kesadaran, disini akan kita bahas mengenai disiplin di yang terdiri dari tiga aspek yaitu disiplin waktu, disiplin pakaian dan disiplin

a) Disiplin waktu

Masdrasah Aliyah sultan Agung melaksanakan kegiatan belajar enam hari dalam satu minggu tepatnya pada hari senin sampai dengan hari sabtu dan dilaksanakan dari jam 07.00 pagi sampai dengan jam 14.00 siang, seluruh siswa diwajibkan mengikuti kegiatan dengan tertib dan tepat waktu, masing-masing kelas disediakan buku absensi siswa dan setiap guru mata pelajaran juga membawa buku pegangan guru yang meliputi daftar hadir siswa, dan nilai harian siswa. Bagi siswa yang terlambat berangkat sekolah dan pulang sebelum jam belajar selesai akan dikenakan sanksi tertentu dan bagi siswa yang tidak masuk harus disertai dengan izin yang jelas, semisal sakit harus ada surat keterangan dari pihak kesehatan.

Seluruh absensi siswa akan dikalkulasikan jumlah kehadiran, izin dan alfa atau tidak masuk tanpa keterangan dan jika ada siswa yang tidak disiplin, terlambat dan tidak masuk tanpa alasan maksimal 3 kali dalam satu bulan maka akan ditindak lanjuti wali kelas berkoordinasi dengan kesiswaan, guru

BK, kepala sekolah dan wali murid untuk mendapatkan bimbingan, pengarahan dan peringatan tahap pertama, kedua dan untuk ketiga kalinya jika masih diulangi maka akan diberikan surat pindah dari Madrasah (waka kesiswaan)

b) Disiplin berpakaian

Untuk menciptakan keseragaman dan kerapian dalam berpakaian, Madrasah Aliyah Sultan Agung memiliki tata tertib, dari jadwal memakai seragam jenis warna dan motif pada hari tertentu, bersepatu, berkaos kaki, memakai rok dari atas pinggang sampai bawah mata kaki (puteri), memakai celana dari atas pinggang sampai bawah mata kaki (putera), memakai sabuk, baju lengan pendek (putera), baju lengan panjang (puteri), mengenakan jilbab (puteri), mengenakan peci (putera) semua sudah terjadwal hari senin dan selasa menggunakan baju atas putih bawah abu-abu, rabu dan kamis atasan batik Madrasah bawahan hitam, jum'at dan sabtu mengenakan atasan cokelat muda dan bawahan cokelat tua (pramuka). Apabila ada pelanggaran siswa tidak memakai seragam sesuai ketentuan maka akan ditegur dan dibina.

4) Jujur

Perilaku jujur wajib ditanamkan pada seluruh jiwa manusia dan sikap ini patut diterapkan disegala tempat dan kepada siapapun. Jujur mengerjakan tugas meliputi hasil karya sendiri atau tidak menyontek, Dalam hal pembiasaan Madrasah Aliyah sultan agung berupaya untuk menanamkan, memupuk dan memelihara kejujuran siswa salah satu upaya madrasah adalah mengadakan kantin kejujuran, didalamnya disediakan makanan dan minuman ringan yang ditaruh diatas meja-meja dan tempat khusus dan diberi daftar harga. Siswa dibiasakan mengambil barang sesuai keinginan dan

membayar serta mengambil kembalian sendiri, seluruh uang dimasukan kedalam tempat khusus, Guru dan siswa juga dipersilahkan untuk menitipkan barang dagangan di kantin kejujuran (observasi).

5) Hidup bersih

Madrasah merupakan salah satu sasaran penerapan hidup bersih dan sehat, sehingga madrasah berupaya menanamkan dan membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat.

Di madrasah Aliyah Sultan Agung banyak upaya dalam memelihara kebersihan dan kesehatan, mulai dari penyediaan air bersih, tempat sampah disetiap luar ruangan, perlengkapan dan peralatan kebersihan lainnya. Selain itu siswa juga dibiasakan untuk menjaga kebersihan mulai dari piket bersih-bersih masing-masing kelas yang dilaksanakan setiap hari, menjaga kerapian dan kebersihan diri.

6) Toleransi

Sikap toleransi harus ditanamkan pada diri siswa-siswi agar benar-benar tumbuh dan mendarah daging untuk bekal persiapan diri menjadi bagian dari anggota masyarakat, karena kita ketahui bersama setiap individu memiliki beragam sikap, keadaan dan tujuan maka toleransi adalah bekal untuk bertahan sebagai mahluk sosial.

Di madrasah Aliyah sultan Agung dibudayakan untuk saling menghormati antar individu, saling menyayangi dan saling memaafkan. Jika ada salah satu teman seatu kelas ada yang tidak masuk karena sakit atau terkena musibah maka siswa lainnya membesuk, itu bukan hanya berlaku untuk siswa saja, tetapi juga berlaku untuk seluruh warga madrasah.

Jika ada siswa yang sakit atau terkena musibah akan diadakan donasi yang dilakukan coordinator kelas masing-masing kemudian dikumpulkan jadi satu ke pengurus osis bagian

sosial untuk didonasikan kepada yang bersangkutan.

7) Tanggung Jawab

Banyak hal kaitanya sikap tanggung jawab, bertanggung jawab disetiap keadaan tentunya. Diantara sikap tanggungjawab yang wajib dibudayakan kepada seluruh siswa adalah bertanggungjawab mengerjakan tugas madrasah, bertanggung jawab disiplin dengan sepenuh hati mentaati seluruh peraturan-peraturan yang ada di madrasah.

Bagi siswa yang kurang bertanggungjawab maka dianggap melanggar dan mendapatkan point negatif, poin-poin tersebut akan diakumulasikan selama satu bulan. Semakin rendah nilai akumulasi maka semakin baik dan jika nilai akumulasi mencapai jumlah tertentu maka siswa akan diberikan bimbingan khusus²⁵

8) Cinta Tanah Air

Karakter cinta tanah air sangat perlu ditanamkan dalam jiwa peserta didik, karena kita ketahui bersama bahwa bangsa indonesia memiliki berbagai macam ras, suku dan budaya. Keberagaman itu perlu sikap toleran dan saling menghargai antara satu sama lain. Selain itu secara keseluruhan yang ada pada diri bangsa Indonesia mulai dari sejarah, peradaban serta peradaban didalamnya.

Di MA Sultan Agung dilaksanakan kegiatan upacara bendera merah putih setiap hari senin, upacara memperingati hari-hari bersejarah di Indonesia meliputi: hari proklamasi, hari pendidikan nasional, hari kartini, hari pahlawan dan hari kesaktian pancasila. Semua itu dilaksanakan sebagai upaya penanaman karakter peserta didik untuk mencintai tanah air secara

²⁵ Yuyun Nailun Nashikah, Wawancara oleh penulis, 18 Februari 2021, wawancara 3, 8, transkrip.

utuh, mengingat perjuangan orang-orang terdahulu tidak mudah dalam menegakan NKRI.

3. Hasil yang Diperoleh Dari Model Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Pembiasaan (*Habit Forming*) di Madrasah Aliyah Sultan Agung Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati

Suatu hal dinyatakan berhasil atau tidak adalah ketika antara rencana berjalan sesuai dengan implementasi, rencananya adalah pendidikan karakter hormat dan santun melalui metode pembiasaan senyum, sapa dan salam di madrasah dan hasil yang diharapkan adalah Semakin tumbuh sikap hormat dan santun antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa, hal ini dapat tercermin melalui sikap peserta didik menundukan kepala dan tersenyum kepada pendidik/Guru dan orang lain yang lebih tua, mengucapkan salam “*Assalamu’alaikum*” ketika bertemu berhadapan, kemudian bersalaman dan mencium tangan Guru, tersenyum dan menyapa sesama siswa, berbicara dengan nada rendah, menunjuk dengan ibu jari dan berbicara lemah lembut. Sedangkan antara sesama guru juga demikian sesama Guru akan saling tersenyum dan menyapa dengan salam serta bersalaman/berjabat tangan dengan sesama jenis, berbicara dengan nada rendah dan lembut.